

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan kehidupan suatu bangsa. Apalagi adanya kompetisi di era globalisasi, sangat diperlukan adanya sumber daya manusia yang memadai. Karena itu, sistem pendidikan nasional harus dapat memberikan pendidikan dasar bagi setiap warga negara Republik Indonesia agar setiap orang mampu berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Komunikasi merupakan salah satu hal penting yang harus ada dalam proses pembelajaran, karena sifatnya yang mampu menyampaikan informasi kepada pihak lain, dalam hal ini menyampaikan materi pembelajaran.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Dalam pendidikan formal, hasil belajar diharapkan dapat menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif sehingga akan dapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar yang optimal. Proses belajar yang terjadi pada individu merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, Dengan komunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan , dipasar , masyarakat atau di mana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi. Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat di mungkiri begitu juga halnya bagi suatu organisasi. Dalam komunikasi tersebut terjadi transmisi pesan oleh komunikator dan interpretasi oleh komunikan. Oleh karena itu dalam proses transmisi dan interpretasi tersebut tentunya mengharapkan terjadinya effects berupa perubahan kepercayaan , sikap dan tingkah laku komunikasi yang lebih baik.

Salah satu tanda bahwa suatu komunikasi dikatakan efektif bila menimbulkan pengaruh pada seseorang. Seperti di ungkapkan oleh Steward L. Tubbs dan Sylvia Moss (Dalam Rakhmat , 2008 : 14) yakni komunikasi yang efektif paling tidak menimbulkan lima hal. Salah satunya mempengaruhi seseorang . Upaya untuk mempengaruhi sikap seseorang ini kemudian disebut sebagai komunikasi persuasif. Komunikasi persuasif merupakan salah satu tujuan komunikasi yang kerap digunakan sebagai metode mempengaruhi orang lain dalam berbagai hal , termasuk dalam bidang pendidikan.

De Vito (2011) menyatakan bahwa komunikasi persuasif merupakan komunikasi bertujuan untuk menengahkan pembicaraan yang sifatnya memperkuat. Kemudian, memberikan ilustrasi dan menyodorkan informasi kepada khalayak. Komunikasi dapat ditentukan berhasil atau tidaknya tergantung bagaimana komunikator dapat mempengaruhi komunikan, sehingga komunikan dapat bersikap dan perilaku atau bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator. Namun, permasalahannya adalah komunikator sangat perlu mengetahui pesan, dan saluran yang bagaimana yang dapat mengubah sikap dan perilaku komunikan.

Karena komunikasi merupakan proses komunikasi timbal balik maka komponen balikan perlu ada proses komunikasi. Masing masing komponen tersebut akan di jelaskan sebagai berikut :

1. Pengirim pesan

Pengirim pesan adalah individu atau orang yang mengirim pesan . Pesan atau informasi yang akan dikirim berasal dari otak si pengirim pesan.

2. Pesan

Pesan adalah informasi yang akan dikirim kepada si penerima. Pesan ini dapat berupa verbal maupun non verbal. Pesan secara verbal dapat secara tertulis surat , buku , majalah , memo , sedangkan pesan secara lisan dapat berupa , percakapan , tatap muka , percakapan telpon , dan radio.

3. Saluran

Saluran adalah di lalui pesan dari si pengirim dengan penerima.

4. Penerima Pesan

Penerima pesan adalah yang menganalisis menginterpretasikan isi pesan yang diterima.

5. Balikan

Balikan adalah respon pesan yang diterima yang dikirimkan kepada sang pengirim pesan.

Ketika anak mengalami cara belajar yang menyenangkan ada beberapa hal yang terlihat sebagai hal yang positif. Minat anak belajar sering dilihat bahwa anak suka mengamati sekelilingnya, menanyakan banyak hal-hal yang baru, sebagai wujud ekspresi rasa tau seseorang anak kecil. Organisasi atau lembaga pendidikan sebagai tempat manusia untuk berinvestasi membangun sumberdaya merupakan usaha yang dilakukan dalam wadah organisasi pendidikan.

Sebuah organisasi pendidikan dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang terhadap masyarakat. Organisasi pendidikan yang dianggap baik adalah organisasi yang diakui keberadaannya oleh masyarakat sekitarnya, karena memberikan kontribusi seperti membentuk sumber daya manusia dalam masyarakat sebagai anggota – anggotanya sehingga menekan angka pengangguran.

Dalam perkembangan zaman saat ini dimana para orang tua disibukan dengan berbagai kegiatan, proses pendidikan bagi anak-anak lebih banyak dipercayakan pada organisasi pendidikan formal (sekolah/madrasah) maupun pendidikan nonformal (lembaga bimbingan belajar dan kursus). Sekolah dapat dilihat dari dua sisi, yaitu tempat terjadinya proses pendidikan dan organisasi pendidikan formal. Keduanya memiliki tujuan yang sama yang dinamakan tujuan pendidikan. Kesuksesan komunikasi persuasif terjadi jika pesan yang disampaikan dapat mempengaruhi sikap, perilaku komunikasi serta menimbulkan efek. Oleh karena itu, dalam hal memengaruhi makna perilaku seseorang, diperlukan juga ilmu psikologi agar komunikator memahami bagaimana karakter dari sasaran yang hendak dijadikan objek persuasif.

Sebuah realita yang terjadi terhadap anak SD di Jember. Mereka harus rela belajar sendiri dan menerima pelajaran seadanya tanpa mengikuti

kurikulum yang ada, di karenakan di kecamatan tersebut banyak guru yang di mutasi (dikembalikan di kecamatan dimana mereka tinggal).

Sesuai data yang ada, guru di Jember tercatat 6.976 PNS. Jika dibandingkan dengan total jumlah keseluruhan, maka permohonan mutasi 316 guru tersebut prosentase perbandingannya tidak sampai 5 persen. Dari 316 guru yang dimutasi, 258 orang sesuai permohonan, 30 orang sesuai dalam satu desa/kelurahan, 5 orang lain desa sesuai kecamatan dan 23 orang lain kecamatan terdekat.

Komunikasi persuasif ini sangatlah menguntungkan jika seorang komunikator memiliki teknik ini. Karena, teknik ini merupakan teknik yang dapat mempengaruhi psikis seseorang ketika mendengar pesan dari komunikator yang menggunakan teknik komunikasi persuasif. Teknik ini pada umumnya digunakan oleh para marketing, sales, bahkan promotor atau public relation untuk mengajak klien atau konsumen menggunakan produk atau jasa yang ia tawarkan. Sehingga, komunikasi persuasif ini sangatlah penting bagi mereka yang tugasnya menjual atau menawarkan sesuatu. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan ingin mengetahui secara langsung dalam menulis skripsi yang peneliti ambil yakni “ Komunikasi Persuasif Relawan Grebek Sedekah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak SD di Jambearum”.

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang: “ Komunikasi Persuasif Relawan Grebek Sedekah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak SD di Jambearum”. Dan alasan penulis memilih judul ini karena hanya desa tersebut satu satunya yang dilakukan kegiatan belajar oleh relawan Grebek Sedekah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas , maka rumusan masalah yang peneliti teliti ialah:

1. Bagaimana komunikasi persuasif yang dilakukan relawan Grebek Sedekah dalam Meningkatkan Minat Belajar anak SD di Sumberjambe?

2. Hambatan apa saja yang mempengaruhi komunikasi persuasif relawan Grebek Sedekah dalam Meningkatkan Minat Belajar anak SD di Sumberjambe ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka tujuan yang ingin di capai dari peneliti ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui bagaimana komunikasi persuasif yang di lakukan relawan Grebek Sedekah dalam Meningkatkan Minat Belajar anak SD di Sumberjambe
- 2 Untuk mengetahui hambatan yang di alami dalam pelaksanaan komunikasi persuasif relawan Grebek Sedekah dalam Meningkatkan Minat Belajar anak SD di Sumberjambe.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian , manfaat penelitian yaitu :

1. Secara Akademis

Skripsi ini dapat dijadikan dan digunakan sebagai bahan pengetahuan terutama di bidang komunikasi persuasif. Penelitian ini juga diharapkan agar dapat menjadi informasi bagi relawan grebek sedekah dalam melakukan peningkatan minat belajar anak sd di jambearum.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan memberikan sumbangan atau masukan bagi para relawan grebek sedekah dalam melakukan peningkatan minat belajar anak sd di jambearu dan menambah khazanah pengetahuan tentang komunikasi persuasif dan komunikasi lainnya.

3. Secara Umum

Penelitian ini juga bisa sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian dalam topik atau permasalahan yang sama.

